



Mengelola Perpustakaan di Kampus Inklusi

Labibah Zain, dkk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis/Penerbit.

Labibah Zain, dkk.

MENGELOLA PERPUSTAKAAN DI KAMPUS INKLUSI



MENGELOLA PERPUSTAKAAN DI KAMPUS INKLUSI
©2024, Labibah Zain, dkk.

viii + 162 halaman; 15,5 cm x 23 cm
Cetakan Pertama, Desember 2024
ISBN: 978-623-6324-70-7

Penulis:

Labibah Zain, Marwiyah, Khusnul Khotimah, Heru Pasuko Rini,
Sri Lestari, Asri Yuna Chasanawati, Irhamny, Adilfiya Noor Fiqis,
Muchti Nurhidaya, Widiyastuti, Miftakhul Yazid Fuadi, Ismiyatih,
Prayuda Wirawan, Muh Khabib, Anik Nur Azizah, Sri Astuti,
Isrowiyanti, Sugeng Hariyanto, Wahyani

Editor: Labibah Zain

Perancang sampul: Abu Zyan Azwa

Penata letak: Moh. Mursyid

Penerbit:



AZYAN MITRA MEDIA

Jl. Kauman No.RT. 04, Kauman, Pleret, Kec. Pleret,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791
Hp. 085641522841 - Email: azyanpublishing@gmail.com
Website: <http://www.azyanmitramedia.com/>

Bekerjasama dengan:



PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto, Demangan, Gondokusuman, Papringan,
Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis oleh mereka yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mereka terdiri dari 15 orang pustakawan, 2 orang pegawai bidang Teknologi Informasi, 1 orang dosen yang menjabat kepala perpustakaan, dan 1 orang dosen sebagai team pengembang dan penanggung jawab pengelolaan korner.

Buku yang bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dikelola pada kurun waktu 2020-2024 ini ditulis berdasarkan pengalaman pengelolaan sebuah perpustakaan, yakni Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, yang meliputi pelayanan teknis dan pelayanan umum secara inklusif. Inklusif di sini diartikan sebagai model layanan perpustakaan yang memastikan bahwa semua civitas akademika dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dapat dilayani dengan baik.

Setiap tahun, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menerima kurang lebih 40 kunjungan. Mereka yang melakukan kunjungan ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga ini pada umumnya ingin mengetahui bagaimana sebuah pengelolaan perpustakaan yang inklusif dilakukan dan bagaimana sebuah perpustakaan bisa mendapatkan rekognisi sebagai perpustakaan yang inovatif dan banyak berkolaborasi dengan berbagai lembaga. Dalam melayani para tamu (yang melakukan

kunjungan) tersebut, para pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga biasanya melakukan presentasi tentang pengelolaan perpustakaan dan mengajak mereka untuk melakukan *library tour* (keliling perpustakaan). Dengan kata lain, para pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sesungguhnya sudah sangat terbiasa menyampaikan (sesuai bidang masing-masing) pengalaman mereka dalam mengelola perpustakaan. Atas kenyataan itu, saya mengajak mereka menulis tentang apa saja yang telah mereka lakukan dalam mengelola perpustakaan sejauh ini. Mereka menyambut dengan baik ajakan saya dan terwujudlah buku yang sedang anda baca ini.

Layanan Inklusi adalah sebuah keniscayaan yang harus dijalankan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai bagian integral dari UIN Sunan Kalijaga yang sudah ditahbiskan sebagai Kampus Inklusi.

Dalam mengelola perpustakaan, kita memang harus mengikuti pedoman dan standard, mengimplementasikan beberapa teori perpustakaan, dan mengadopsi beberapa praktik baik yang telah dilakukan oleh pengelola perpustakaan lain. Tapi melakukan ini semua belumlah cukup. Kita juga harus mempunyai inisiatif untuk melakukan sesuatu yang baru dengan menerapkan prinsip “*Learning by Doing*” dan “*Trial and Error*.” Terkadang, hanya setelah sebuah system (program) kita jalankan, kita bisa mengetahui apa yang harus dilakukan selanjutnya. Setelah sebuah system (program) kita jalankan di perpustakaan, kita lalu menerima *feedback* dari para pemustaka dan menemukan kesulitan-kesulitan yang terjadi di lapangan, yang kemudian menjadi bahan pertimbangan penting untuk menentukan langkah selanjutnya. Layanan bagi pengguna difabel, sistem layanan pada saat pandemi, *Living Collection*, *Professor Goes to Library*, dan Program 0 (Nol) Rupiah adalah program-program yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dengan menerapkan prinsip “*Learning by Doing*” dan “*Trial and Error*.” Sebuah program layanan

di perpustakaan barangkali analog dengan makanan lezat di restoran: ia tak pernah tersaji selain setelah serangkain kerja yang panjang.

Buku ini merupakan kumpulan esai yang ditulis para pengelola perpustakaan berdasarkan pengalaman mereka dalam melayani pengguna perpustakaan sejauh ini. Buku ini diterbitkan pada hari-hari terakhir kepeimpinan saya, dan karena itu bagi saya buku ini menjadi kenangan-kenangan sekaligus menjadi catatan penting tentang sepak terjang Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang kelak bisa menjadi pangkal pijak bagi pengelolaan perpustakaan pada tahun-tahun berikutnya. Saya berharap, buku ini setidaknya memberi gambaran kepada para pengelola perpustakaan bagaimana mengelola sebuah perpustakaan perguruan tinggi dengan berbasis pada aksesibilitas, mitra penelitian, dan *the power of silaturahmi*.

Yogyakarta, 25 Agustus 2024

Editor,

Labibah Zain



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
 & Mengelola Perpustakaan di Kampus Inklusi:	
Perspektif Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	1
 & <i>Promoting Inclusive Value</i> Melalui Layanan Corner di	
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	13
 & Sepenggal Kisah Pentingnya <i>User Education</i> di	
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	19
 & Lembar Perjalanan Dari Sirkulasi Hingga Negeri	
Gajah Putih	26
 & Serba Serbi Layanan Sirkulasi Perpustakaan	
UIN Sunan Kalijaga	36
 & Sebuah Perjalanan di Dapur Perpustakaan.....	42
 & Pengolahan Koleksi Menggunakan RFID	
(<i>Radio Frequency Identification</i>).....	48
 & Pustakawan dan Media Sosial	62
 & Perubahan dan Tantangan Layanan Bebas Pustaka	
di Tengah Pandemi Sampai Kini	72

❖ Penggunaan Transliterasi Arab-Latin <i>Library Of Conggres</i> (LC) di Bagian Pengadaan Dan Pengembangan UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	81
❖ Pengelolaan Server Ala Jagoan Neon.....	90
❖ Mengelola Perpustakaan: Pengalaman Seorang Koordinator Administrasi Umum.....	98
❖ Pemrograman	104
❖ Menjelajah Labirin Riset Bersama Program <i>Research Tools</i> di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ..	110
❖ Menyapu Debu Serial Sejak 2021	124
❖ Membangun Komunitas di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	133
❖ Difabel Corner Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga: Sebuah Realisasi Layanan Inklusi.....	138
❖ Menata Masa Depan Perpustakaan Dari Pemeliharaan Bahan Pustaka	145
❖ “Curhat Mamake” Sebuah Essay Tentang Layanan Referensi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	148



MENJELAJAH LABIRIN RISET BERSAMA PROGRAM *RESEARCH TOOLS* DI PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Oleh: Muh Khabib, SIP.

*(Pustakawan Ahli Pertama pada bagian Repository Digital
Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga)*

Prolog

Di tengah hiruk-pikuk kegiatan akademis, tampak seorang dosen, sosok yang dikenal sebagai penjaga (pengembang) ilmu pengetahuan, berdiri di depan kelas. Dengan wajah penuh semangat, ia berbicara tentang teori-teori mutakhir di hadapan para mahasiswa yang tampak fokus. “Anak-anak, hari ini kita akan menyelam ke kedalaman ‘Teori Dinamika Multiverse dalam Perspektif Kuantum-Kosmologis’, kata dosen tersebut, berapi-api, seolah tengah membuka pintu ke dimensi baru kehidupan, sedang para mahasiswa sibuk mencatat setiap kata yang ia ucapkan.

Sementara di kampus timur UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di sisi utara ruang kelas Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI), berdiri tegak sebuah bangunan. Ya, itulah gedung Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebuah bangunan

modern yang memposisikan diri sebagai “solusi referensi riset,” atau sebagai oase bagi mereka yang dahaga ilmu pengetahuan.

Saat kita melangkahkan kaki ke dalam gedung perpustakaan, kita akan disambut oleh aroma khas kertas yang menampung buah pemikiran para cendekia dari lintas disiplin ilmu, juga oleh senyum ramah para pustakawan. Lalu, bila kita naik ke lantai 2, 3, dan 4, kita akan menemukan rak-rak tinggi yang dipenuhi dengan buku-buku dari berbagai disiplin ilmu, di mana ide, gagasan, dan ilmu pengetahuan siap untuk dikaji dan dijelajahi.

Di sudut ruang baca, kursi-kursi empuk dan meja-meja luas diatur sedemikian rupa sehingga terasa nyaman bagi siapa saja yang ingin suntuk menyelam ke dalam laut pengetahuan. Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga telah lama menjadi tempat strategis bagi para sivitas akademika untuk mengeksplor dunia ilmiah dengan melakukan sosialisasi, konsultasi, dan mendapatkan dukungan yang diperlukan dalam kegiatan riset yang mereka lakukan.

Perpustakaan Sebagai Solusi Referensi Riset

Seperti kita ketahui, riset adalah pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kegiatan riset, manusia dapat mengembangkan pengetahuan, menemukan solusi terhadap tantangan zaman, serta menciptakan inovasi yang, mungkin saja, dapat mengubah dunia—atau setidaknya dapat mengisi halaman jurnal akademik.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai sebuah unit pelaksana tugas merupakan bagian integral UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kegiatan riset. Hal ini kiranya sejalan dengan misi dari perguruan tinggi ini, yakni “Mengembangkan budaya ijtiad dalam penelitian multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat”.

Hanya saja dalam prakteknya terdapat tantangan besar yang dihadapi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama

berkaitan dengan bagaimana menjadikan perpustakaan sebagai sumber daya riset civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan bukan sebagai tempat untuk “berburu” WiFi atau tempat untuk kegiatan-kegiatan yang semata jauh dari kepentingan akademik.

Berkaca dari hal tersebut, pada tahun 2022 Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menginisiasi sebuah program bernama *“Research Tools for Academic Purposes,”* atau yang lebih dikenal dengan nama Program *Research Tools*. Program ini menjadi langkah konkret perpustakaan yang sesuai dengan taglinenya, yaitu menjadi “solusi utama referensi riset” bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebuah langkah yang bisa dibilang *revolutioner* dalam upaya meningkatkan kualitas referensi riset bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Salah satu aspek yang menjadi unggulan dari program *Research Tools* adalah meningkatkan literasi informasi di kalangan pengguna perpustakaan. Tentu saja, literasi informasi ini diharapkan mampu mengubah civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari sekadar pengguna informasi menjadi pemanfaat informasi yang cerdas dan efisien. Tak hanya itu, program ini juga berperan dalam memperkenalkan berbagai *tools* penelitian, yang dapat mempermudah kegiatan riset.

Dengan adanya program ini, civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan tidak hanya sebatas mengerti dan paham tentang cara mengakses informasi yang mereka butuhkan. Tapi lebih dari itu, mereka juga diharapkan bisa menggunakan berbagai alat dan teknologi untuk mendukung kegiatan riset mereka dengan optimal. Dan tentu saja, tidak kalah pentingnya, mereka juga diharapkan paham tentang etika penelitian dan cara-cara untuk menjaga integritas akademik, sebab siapapun tak ingin terjebak dalam praktik-praktik tidak etis, seperti plagiarisme dan fabrikasi data, bukan? Dengan memahami pentingnya etika dalam penelitian, mereka diharapkan bisa menepis godaan untuk

mencontek karya orang lain atau mengarang hasil penelitian sendiri. Dunia akademik yang jujur dan berintegritas, saya kira, merupakan sesuatu yang indah dan perlu.

Pelaksanaan Program *Research Tools*

Program *Research Tools* Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan secara luring dan juga secara daring (*Zoom meeting*). Mereka yang diharapkan menjadi peserta program ini adalah civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tapi untuk tema-tema tertentu dibuka juga bagi masyarakat umum. Program *Research Tools* terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

1. Pelatihan dan sosialisasi

Pelatihan dan sosialisasi biasanya mengambil tema tertentu dan berlangsung selama 1 – 2 jam, kegiatan diisi oleh narasumber yang diundang secara luring ataupun daring oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

2. Bimbingan riset

Bimbingan riset biasanya dilakukan pada saat jam kerja perpustakaan, civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa mengikuti bimbingan baik secara berkelompok atau bisa juga secara perseorangan dengan datang ke Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sejak pertama kali diinisiasi pada tahun 2022 hingga bulan Mei 2024, Program *Research Tools* telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berikut adalah beberapa pencapaian dan kegiatan utama dari program ini:

1. Tahun 2022

Pada tahun pertama, Program *Research Tools* masih banyak dilakukan secara daring karena perkuliahan berjalan secara

hybrid. Selama tahun 2022, berbagai kegiatan telah dilaksanakan, diantaranya:

Pelatihan dan Sosialisasi:

Selama tahun 2022 terdapat 10 kali pelatihan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi terdiri dari 1 luring dan 9 daring. Adapun rincian kegiatan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

- a. Selasa, 25 Januari 2022: Sosialisasi Pelatihan Turnitin oleh Muhammad David Lung (Zoom)
- b. Selasa, 08 Februari 2022: Sosialisasi Database EBSCO oleh Erick Junikon (Zoom)
- c. Selasa, 15 Februari 2022: Sosialisasi Database Scopus oleh Dwi Janto Suandaru (Zoom)
- d. Rabu, 09 Maret 2022: Sosialisasi Cara Mengakses E-Jurnal Taylor and Francis serta Tips How to Submit Artikel Journal oleh Ardy Chandra (Zoom)
- e. Selasa, 05 April 2022: Menembus Jurnal Internasional dengan Scimago oleh Dr. Andi Prastowo (Zoom)
- f. Jumat, 27 Mei 2022: Pelatihan Pembuatan Pathfinder Online oleh Dr. Anis Masruri (Ruang Serbaguna Perpustakaan)
- g. Selasa, 07 Juni 2022: Webinar Sosialisasi Grammarly oleh Nisrina Rifa Salma (Zoom)
- h. Kamis, 07 Juli 2022: Webinar Panen Metadata Referensi Menggunakan PoP oleh Dr. Rama Kertamukti, M.Sn (Zoom)
- i. Selasa, 30 Agustus 2022: Webinar Pengenalan Bibliometric Analysis Dengan Vosviewer oleh Dr. Andi Prastowo, M.Pd. (Zoom)
- j. Selasa, 08 Februari 2022: Pemanfaatan Management Reference Tools: Mendeley dan Zotero oleh Muh. Khabib, S.IP dan Adilfiya Noor Fiqis, S.IP (Zoom)

Bimbingan Riset:

- a. Membuka Klinik *Research Tools* dalam rangka memperingati hari kunjung perpustakaan tahun 2022



- b. Mengisi kelas tentang Pemanfaatan *Research Tools*: Mendeley dan Zotero di FADIB sebanyak 3 kali
- c. Menerima konsultasi dosen terkait penggunaan *Research Tools* sebanyak 1 kali

2. Tahun 2023

Pada tahun kedua, kegiatan mulai banyak dilakukan secara luring di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. Program *Research Tools* yang telah berjalan adalah sebagai berikut:

Pelatihan dan Sosialisasi:

Selama tahun 2023 terdapat 5 kali pelatihan pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi terdiri dari 3 luring dan 2 daring. Adapun rincian kegiatan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

- a. Kamis, 09 Februari 2023: Mengenal Analisis Bibliometrik Dalam Menunjang Publikasi oleh Dr. Ir. Ira Setyaningsih, S.T., M.Sc., IPM, ASEAN Eng (Ruang Serbaguna Perpustakaan)
- b. Rabu, 15 Februari 2023 Sesi 1: *Understanding Research Publications World and Scopus Indexation* oleh Johan Jang (Ruang Teatrikal Perpustakaan)
- c. Rabu, 15 Februari 2023 Sesi 2: *Understanding Scopus Indexation Process for Journal* oleh Johan Jang (Ruang Serbaguna Perpustakaan)
- d. Rabu, 30 Agustus 2023: *Success Tips for Publishing Articles in International Journals and How to Use Effectively Taylor and Francis Database for Scientific Research* oleh Dr. Imam Machali, M.Pd dan Ardy Chandra (Zoom)
- e. Selasa, 28 November 2023: Mengenal dan Menggunakan *e-Resources* untuk Penulisan Karya Ilmiah dan Riset oleh Dr. Rohamtun Lukluk Isnaini, M.Pd.I (Zoom)

Bimbingan Riset:

- a. Membuka Klinik *Research Tools* dalam rangka memperingati hari kunjung tahun 2023

- b. Mengisi kelas tentang Pemanfaatan *Research Tools*: Mendeley dan Zotero di FADIB sebanyak 2 kali
- c. Menerima konsultasi dosen terkait penggunaan Research Tool sebanyak 2 kali

3. Tahun 2024

Tahun ini merupakan tahun ketiga dari program “*Research Tools for Academic Purposes*”. Hingga bulan Mei 2024, perpustakaan telah melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya:

Pelatihan dan Sosialisasi:

Sampai bulan mei 2024 terdapat 3 kali pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi terdiri dari 2 hybrid dan 1 daring. Adapun rincian kegiatan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut.:

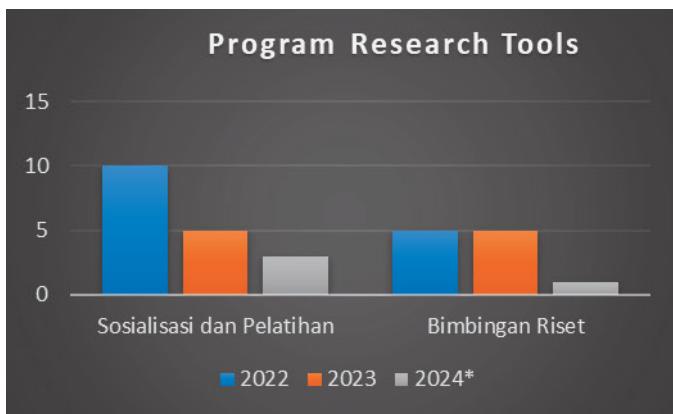
- a. Selasa, 30 April 2024: *Research Tools Series #01: Optimalisasi Pemanfaatan e-Resources Perpustakaan dalam Penulisan Karya Ilmiah* oleh Wahyani, S.Ag., M.IP (Zoom)
- b. Rabu, 15 Mei 2024: *Research Tools Series #02: Sukses Unggah Tugas Akhir Mandiri dan Bebas Pustaka (Tips & Trik)* oleh Muchti Nurhidaya, S.Hum (Ruang Serbaguna Perpustakaan)
- c. Rabu, 29 Mei 2024: *Research Tools Series #03: Optimalisasi Pemanfaatan Database Cambridge, Emerald, dan American Chemical Society dalam Penelitian dan Pembelajaran* oleh Sururin Maudhunah (Ruang Serbaguna Perpustakaan)

Bimbingan Riset

- a. Jumat, 31 Mei 2024: *Pemanfaatan Reference Management: Mendeley* oleh Muh Khabib, Anik Nur Azizah, Adilfiya Noor Fiqis, Heru Pasuko Rini (Prodi SKI FADIB)



Capaian pelaksanaan Program *Research Tools* dari tahun 2022 hingga Mei 2024 dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Pustakawan dan Program *Research Tools*

Pustakawan, lebih-lebih pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi, dituntut untuk tahu tentang riset. Itulah yang saya alami. Tahun 2021 saya memulai petualangan menjadi “pustakawan” di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bagi saya, menjadi pustakawan di sebuah perguruan tinggi adalah tantangan yang menghadirkan berbagai tanggung jawab tambahan.

Bayangkan jika seorang mahasiswa datang dengan wajah penuh kebingungan, bertanya tentang cara menemukan literatur yang relevan untuk skripsinya. Tentu, saya sebagai pustakawan “dipaksa tahu” dengan membantu mereka mengarungi database jurnal akademik yang tampak seperti labirin tak berujung. “Oh, Anda butuh artikel tentang dampak perubahan iklim pada biodiversitas laut? Mari kita mulai dengan Scopus dan sedikit sentuhan Google Scholar,” kata saya, seolah-olah ini adalah misi penyelamatan hidup dan mati.

Tidak berhenti di situ, saya juga dituntut menguasai berbagai alat bantu riset, seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote. Sebagai pustakawan, saya harus bisa mengajari civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cara mengelola referensi mereka dengan alat-alat tersebut. Sebagai seorang pustakawan yang baru, belajar menjadi ahli

dalam hal ini merupakan tantangan yang besar. Saya tidak memiliki guru yang dapat membimbing langkah saya, sehingga saya terpaksa belajar secara otodidak. Disela kegiatan rutin, saya duduk di depan komputer dengan panduan online dan secangkir kopi hangat sebagai teman setia.

Awalnya, segala sesuatu terasa seperti bahasa asing yang sulit dipahami. Mendeley, Zotero, dan EndNote seperti tiga kerajaan terpisah yang memiliki aturan dan tata cara tersendiri. Tapi, perlahan tapi pasti, saya mulai memahami logika di balik masing-masing alat tersebut. Saya menavigasi menu-menu yang kompleks, mengatur kembali referensi yang berantakan, dan belajar menggunakan fitur-fitur canggih yang dapat mempercepat proses riset.

Namun, belajar tidaklah cukup. Sebagai seorang pustakawan, saya juga harus mampu mengajarkan pengetahuan ini kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Itulah yang membuat tantangan ini semakin menarik. Mengajar orang lain adalah cara terbaik untuk memperdalam pemahaman saya sendiri, tetapi tentu saja, hal itu juga membutuhkan kesabaran dan ketelitian yang ekstra.

Melalui *Program Research Tools*, saya sebagai pustakaan tidak hanya berada di perpustakaan, tetapi juga berada di ruang kelas, menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Ketika ada mata kuliah literasi informasi, pustakawan dilibatkan dengan mengisi kelas dengan materi literasi terkait pengelolaan daftar pustaka menggunakan manajemen referensi.

Dengan sabar dan penuh antusiasme, saya menjelaskan kepada mereka cara menggunakan pengelolaan daftar pustaka menggunakan manajemen referensi, seperti Mendeley, Zotero, dan EndNote. Saya membantu mereka mengatur referensi-referensi yang mereka temukan, memastikan bahwa setiap karya akademik yang mereka buat memiliki dasar yang kokoh dan terverifikasi.

Tidak jarang, saya juga menjadi tempat curhat bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merasa kebingungan atau tertekan dalam melakukan riset mereka terutama berkaitan tentang penggunaan manajemen referensi. Saya mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan dorongan, dan membantu mereka menemukan jalan keluar dari kebuntuan yang mereka hadapi.

Meskipun kadang terasa melelahkan, melihat para civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bisa dan paham menggunakan manajemen referensi, sehingga berhasil menyelesaikan tugas akademik mereka dengan baik adalah hadiah terindah bagi saya sebagai seorang pustakawan. Saya bangga menjadi bagian dari proses pembelajaran mereka dan berharap bahwa kontribusi saya dapat membantu mereka meraih kesuksesan di masa depan.

Meskipun perjalanan ini penuh dengan hambatan dan rintangan, saya percaya bahwa setiap langkah kecil yang saya ambil akan membawa saya lebih dekat pada kesuksesan. Dan ketika saya melihat civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan alat-alat bantu riset dengan percaya diri, saya tahu bahwa segala jerih payah ini tidaklah sia-sia. Sebab, pada akhirnya, saya tidak hanya menjadi seorang pustakawan, tetapi saya juga menjadi pilar yang mendukung perkembangan riset di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kendala Program *Research Tools*

Pelaksanaan Program *Research Tools* yang sudah berjalan dari tahun 2022 sampai bulan Mei 2024 secara umum bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut dibuktikan dengan animo tinggi peserta yang mengikuti pelaksanaan kegiatan *Research Tools*. Namun seperti dalam kisah dongeng, di balik gemerlapnya panggung, tersembunyi ceruk-ceruk kegelapan yang harus dihadapi. Begitu pula dengan pelaksanaan program *Research Tools*, ditemui beberapa kendala, diantaranya:

1. **Akses Terbatas:** Seolah-olah menari di atas panggung yang rapuh, kendala pertama yang dihadapi adalah akses terbatas. Database penelitian dan perangkat *Research Tools* terkadang hanya tersedia dalam versi trial atau memerlukan biaya berlangganan yang mahal. Seakan-akan, hanya orang-orang dengan kantong tebal yang bisa menikmati akses tak terbatas.
2. **Perkembangan *Research Tools*:** Seperti melayang di awan, perkembangan *Research Tools* terus bergerak cepat. Dengan kemunculan AI yang semakin maju, muncul berbagai alat baru dengan perkembangan yang begitu cepat. Bagai air di sungai yang tak pernah berhenti mengalir, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus terus *survive* melawan arus untuk tetap update dengan pengetahuan baru yang muncul.
3. **Anggaran:** Sejak awal program *Research Tools* memang dirancang dengan anggaran “0 rupiah”, dalam artian kegiatan ini berjalan tanpa ada anggaran dana operasional. Jadi Seperti kata Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Dr. Labibah, M.Lis” program ini 100 % mengandalkan “*the power of silaturahmi*”. Disatu sisi kondisi tersebut membuat Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi kreatif dan berjejaring luas, tetapi disisi lain dengan tidak adanya anggaran menjadi kendala tersendiri, terutama jika Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ingin mendatangkan narasumber program *Research Tools* dari luar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saran dan Kesimpulan

Saran

Agar pelaksanaan program *Research Tools* dapat berjalan lebih baik, berikut beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan:

- 1. Perluasan Akses:** Perlu diupayakan lebih lanjut untuk memperluas akses ke database penelitian dan perangkat *Research Tools*. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan langganan atau kerja sama dengan institusi lain yang memiliki akses lebih luas;
- 2. Pelatihan dan Pembaruan Pengetahuan:** Mengadakan pelatihan rutin untuk para pustakawan agar mereka tetap *update* dengan perkembangan terbaru dalam bidang *Research Tools*. Ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan yang timbul akibat perkembangan cepat dalam teknologi;
- 3. Pengelolaan Anggaran yang Lebih Efisien:** Meskipun Program *Research Tools* telah berhasil tanpa anggaran operasional, tetapi pertimbangkan untuk mengalokasikan dana secara strategis untuk memfasilitasi kebutuhan yang mendesak, seperti pelatihan atau pembelian langganan database.

Kesimpulan

Meskipun Program *Research Tools* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menarik minat peserta dengan animo tinggi dan dianggap berhasil, dalam beberapa aspek, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi. Dari keterbatasan akses hingga tantangan dalam mengikuti perkembangan teknologi, setiap hambatan menuntut solusi yang kreatif dan upaya yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi pustakawan dan staf perpustakaan untuk tetap berkolaborasi, belajar, dan beradaptasi dengan perubahan. Dengan demikian, mereka dapat terus memainkan peran kunci dalam mendukung aktivitas riset dan pembelajaran di lingkungan akademik, serta memberikan layanan yang berkualitas kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mengelola Perpustakaan di Kampus Inklusi

Buku "*Mengelola Perpustakaan di Kampus Inklusi*" menghadirkan beragam pengalaman dan inovasi dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dengan semangat inklusi. Melalui pendekatan yang praktis dan inspiratif, buku ini mengeksplorasi berbagai aspek, mulai dari layanan berbasis teknologi seperti RFID, strategi membangun komunitas literasi, hingga pengembangan layanan ramah bagi penyandang disabilitas.

Dilengkapi dengan kisah-kisah unik dari para pustakawan, buku ini menampilkan pentingnya edukasi pengguna, pengelolaan koleksi, dan adaptasi layanan di tengah perubahan zaman, termasuk selama masa pandemi. Pembaca juga diajak memahami bagaimana perpustakaan dapat menjadi ruang yang relevan, memberdayakan, dan inklusif bagi seluruh civitas akademika.

Dengan gaya penulisan yang ringan namun penuh wawasan, buku ini cocok bagi pustakawan, mahasiswa, pengelola perpustakaan, dan siapa saja yang ingin memperkaya perspektif tentang pengelolaan perpustakaan modern di era inklusi.

Buku ini memberikan panduan praktis sekaligus inspirasi bagi siapa saja yang ingin menjadikan perpustakaan lebih dari sekadar tempat penyimpanan koleksi, tetapi sebagai pusat pembelajaran, inovasi, dan keterbukaan bagi semua lapisan masyarakat.

Setiap bab menawarkan wawasan baru, mulai dari cerita nyata tentang dinamika layanan sirkulasi, pemanfaatan media sosial untuk memperluas jangkauan layanan, hingga implementasi teknologi mutakhir yang meningkatkan efisiensi kerja. Tidak ketinggalan, bahasan mengenai layanan inklusi seperti ruang khusus untuk penyandang disabilitas menegaskan komitmen perpustakaan terhadap nilai-nilai kesetaraan.



AZYAN MITRA MEDIA

✉ azyanpublishing@gmail.com
🌐 azyanmitramedia.com
⌚ penerbit_azyan

Mengelola Perpustakaan di Kampus Inklusi

ISBN 978-623-6324-70-7



9 78623 324707